

## BAB III METODOLOGI PENELITIAN

### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan merupakan penelitian lapangan (*field research*), yaitu metode yang mempelajari tentang fenomena dalam lingkungannya yang alamiah secara langsung di lapangan. Penelitian ini mempunyai ciri khas yang terletak pada tujuannya, yaitu mendeskripsikan tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan keseluruhan kegiatan agar tampak dan diamati.<sup>1</sup> Penelitian ini dilakukan secara langsung dengan subjek penelitian yang akan diteliti, sehingga peneliti akan lebih memahami keadaan subjek penelitian yang sebenarnya. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian langsung di Desa Gedangan. Peneliti melakukan wawancara langsung dengan pihak-pihak yang terkait seperti, wawancara dengan tokoh Agama/ amil zakat Desa Gedangan, petani sebagai muzakki dan mustahik yang menerima manfaat serta pihak lainnya yang bersangkutan.

Pendekatan penelitian yang digunakan yaitu pendekatan kualitatif (*Qualitative research*). Pendekatan kualitatif merupakan pendekatan penelitian yang melakukan analisis dan interpretasi teks dan hasil interview dengan tujuan untuk menemukan makna dari suatu fenomena. Penelitian kualitatif lebih menekankan pada mengumpulkan data dan menganalisis data, metode penelitian kualitatif digunakan untuk memperoleh data yang banyak, informasi yang mendalam tentang masalah yang akan dipecahkan. Penelitian kualitatif menggunakan focus group, interview secara mendalam, dan observasi dalam proses mengumpulkan data.<sup>2</sup>

Obyek penelitian kualitatif yaitu obyek yang alamiah, data dalam penelitian kualitatif merupakan data yang pasti yaitu data yang sebenarnya terjadi. Peneliti menggunakan jenis

---

<sup>1</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka pelajar, 2004), 21.

<sup>2</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif* (Bandung: Alfabeta, 2018), 3.

pendekatan kualitatif karena melihat dari masalah yang akan diteliti dan dapat berkembang secara alamiah sesuai dengan kondisi lapangan. Peneliti juga berkeyakinan dengan pendekatan kualitatif akan mengetahui berbagai informasi yang lebih mendalam, mendeskripsikan kejadian-kejadian, tulisan, maupun lisan dari orang-orang yang akan menjadi sumber data. Jadi, dengan menggunakan pendekatan kualitatif, peneliti ingin mengetahui secara mendalam mengenai realita yang terjadi pada implementasi zakat hasil pertanian dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Gedangan.

## **B. Setting Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini peneliti di Desa Gedangan, Kecamatan Welahan, Kabupaten Jepara, Jawa Tengah. Lokasi tersebut dipilih karena menjadi salah satu badan zakat di Kabupaten Jepara yang menerima zakat pertanian dengan nominal yang cukup banyak karena notabene warga desa gedangan welahan jepara mayoritas memiliki mata pencaharian sebagai petani.

### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Mei 2021. Penelitian akan dilakukan secara mendalam dengan mengikuti berbagai macam kegiatan yang ada di lokasi penelitian agar mendapatkan data yang lengkap.

## **C. Subyek dan Obyek Penelitian**

Subyek penelitian merupakan orang-orang yang nantinya akan dijadikan sebagai sumber untuk menggali informasi secara detail yang dibutuhkan secara jelas dan mendalam oleh peneliti. Subyek informan harus dijelaskan siapa orang tersebut dan perlu dicatat identitasnya yaitu usia, jenis kelamin, agama, pekerjaan, serta tingkat pendidikan. Dalam memilih subyek penelitian harus secara teliti yang mana harus memahami segala situasi yang akan diteliti oleh peneliti nantinya.<sup>3</sup> Adapun subyek pada penelitian ini adalah

---

<sup>3</sup> Salim dan Syahrur, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung : Citapustaka Media,2012), 142-143, <http://repository.uinsu.ac.id/552/>

tokoh Agama/ amil zakat Desa Gedangan, petani Desa Gedangan, dan Mustahik penerima zakat. Dan yang menjadi obyek adalah Analisis Implementasi Zakat Hasil Pertanian dalam Meningkatkan Kesejahteraan Ekonomi Masyarakat di Desa Gedangan Kecamatan Welahan.

#### D. Sumber Data

Sumber data kualitatif yaitu data yang berbentuk kalimat atau uraian. Data tersebut menjelaskan secara deskriptif suatu masalah. Data kualitatif dapat diperoleh melalui suatu metode pengumpulan data.<sup>4</sup> Jadi, Sumber data merupakan subyek yang dapat memberikan informasi tentang data yang berkaitan dengan penelitian berupa kata-kata dan tindakan dari subjek penelitian maupun dari buku, arsip, rekaman, dan lain-lain. Adapun sumber data penelitian kualitatif terdiri menjadi dua macam, yaitu:

##### 1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh dari sumber pertama, data diperoleh langsung dari subyek penelitian sebagai sumber informasi yang dicari. Data pertama (data primer) tersebut diperoleh melalui observasi, wawancara, maupun dokumentasi yang bersifat langsung.<sup>5</sup>

Sesuai dengan penjelasan tersebut maka data primer dalam penelitian ini meliputi informan dalam wawancara, hasil observasi serta dokumentasi. Informan wawancara dalam penelitian ini diperoleh dari tokoh Agama/ amil zakat Desa Gedangan, serta petani sebagai muzakki dan mustahik penerima zakat pertanian. Observasi dalam penelitian ini yaitu pada implementasi zakat hasil pertanian dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Gedangan. Sedangkan dokumentasi dalam penelitian ini dilakukan pada kegiatan wawancara serta observasi yang dilakukan selama penelitian

---

<sup>4</sup> Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups* Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif (Jakarta, PT Raja Grafindo Persada, 2015), 8.

<sup>5</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta, Pustaka Pelajar (Anggota IKAPI), 2001).

berlangsung. Data tersebut sebagai sumber informasi yang dicari untuk mendapatkan data bagaimana implementasi zakat hasil pertanian dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Gedangan.

## 2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dari pihak lain, tidak langsung diperoleh dari subyek penelitiannya. Data sekunder merupakan sumber penunjang untuk menambah data. Data tersebut biasanya diperoleh dari buku dan dokumen atau data laporan yang telah tersedia.<sup>6</sup>

Data sekunder merupakan data-data pendukung data primer, dalam penelitian ini dapat diperoleh dari dokumentasi kegiatan baik wawancara maupun observasi yang dilakukan sebagai pendukung kebenaran data. Data sekunder penelitian ini banyak berasal dari buku-buku dan media lainnya yang berhubungan dengan masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Data ini juga dapat diperoleh dari berbagai pihak pemerintah Desa Gedangan.

## E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah utama dalam melakukan pengumpulan data penelitian. Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi merupakan pengamatan terhadap suatu objek yang akan diteliti secara langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Observasi dilakukan secara langsung yaitu terjun ke lapangan untuk memperoleh data primer. Jadi, observasi penelitian ini yaitu pengamatan secara langsung terhadap tempat, objek, kegiatan, pelaku, waktu dan upaya dalam mengumpulkan data penelitian.<sup>7</sup>

Dalam penelitian ini peneliti terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui data-data mengenai petani Desa Gedangan. Selain itu observasi yang akan

---

<sup>6</sup> Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*.

<sup>7</sup> Djam'an Satori, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung, Alfabeta, 2013), 105.

dilaksanakan difokuskan pada implementasi zakat hasil pertanian dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat. Peneliti menggunakan metode observasi partisipatif, yaitu peneliti terjun langsung ke lokasi penelitian di Desa Gedangan.

## 2. Wawancara (Interview)

Wawancara atau interview merupakan suatu kegiatan tanya jawab dengan tatap muka (*face to face*) antara dua orang atau lebih tentang masalah yang akan diteliti yang bertujuan untuk memperoleh informasi. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data dengan mengajukan pertanyaan langsung oleh pewawancara kepada informan/narasumber untuk memperoleh informasi yang akan diteliti.<sup>8</sup>

Wawancara atau interview digunakan untuk memperoleh data primer. Terdapat beberapa jenis wawancara yang digunakan dalam penelitian, namun dalam penelitian ini menggunakan wawancara secara mendalam dengan model semi terstruktur. Peneliti tetap menggunakan pedoman wawancara agar memudahkan peneliti dalam memperoleh data yang dibutuhkan. Metode ini digunakan peneliti untuk memperoleh jawaban yang menyeluruh dan terbuka dengan semua variabel dengan keterangan yang lengkap dan mendalam yang berkaitan dengan implementasi zakat hasil pertanian dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Gedangan. Pada penelitian ini akan dilakukan wawancara ke beberapa pembimbing yang terlibat dalam memberikan proses pengimplementasian zakat hasil pertanian dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat untuk memperoleh data penelitian.

Wawancara dengan tokoh agama/ amil zakat akan memberikan gambaran secara umum mengenai kondisi implementasi zakat hasil pertanian dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Gedangan sedangkan wawancara dengan petani atau mustahik akan memperoleh informasi mengenai faktor penghambat dan

---

<sup>8</sup> Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori dan Praktik* (Jakarta, PT Bumi Aksara, 2015), 162.

pendukung implementasi zakat hasil pertanian dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Gedangan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada subjek penelitian, tetapi melalui dokumen. Dokumentasi dapat dilakukan dalam penelitian melalui catatan, buku, foto, gambar, rekaman dan sebagainya sebagai sumber rujukan yang digunakan dalam penelitian.<sup>9</sup>

Dokumentasi dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data primer karena akan memberikan data tentang gambaran secara nyata dari sebuah kejadian sebagai jawaban dari permasalahan penelitian dalam bentuk-bentuk kegiatan implementasi zakat hasil pertanian dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Gedangan. Dokumentasi akan dilakukan saat melakukan observasi dan wawancara. Dokumentasi berupa foto-foto kegiatan implementasi zakat hasil pertanian dalam meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Gedangan.

## F. Pengujian Keabsahan Data

Dalam keabsahan data merupakan bagian terpenting dalam penelitian. Untuk memperdalam hasil penelitian keabsahan datanya benar-benar teruji. Mengenai penelitian kualitatif data dari lapangan dapat diperoleh dengan berbagai teknik pengumpulan data. Data penelitian dapat dikatakan benar jika telah masuk pada uji keabsahan data. Uji keabsahan data dapat dicapai dengan proses pengumpulan data yang tepat. Dalam penelitian ini validitas internal digunakan sebagai metode untuk uji keabsahan data, karena validitas atau nilai kebenaran sangat penting dalam suatu penelitian.

Dalam penelitian kualitatif uji validitas data dapat menggunakan beberapa cara meliputi perpanjangan pengamatan, peningkatan ketekunan, triangulasi, dan *member*

---

<sup>9</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*, 124.

*check*.<sup>10</sup> Peneliti akan melakukan uji validitas internal dengan triangulasi. Triangulasi merupakan teknik pengujian data dengan cara menggabungkan dan penguatan data pada sumber data yang telah ada.<sup>11</sup> Triangulasi dapat dibagi menjadi tiga jenis yaitu:

1. Triangulasi Sumber

Triangulasi sumber merupakan pengecekan kebenaran suatu data untuk mendapatkan data dari sumber yang berbeda-beda dengan teknik yang sama. Dalam penelitian ini data yang diperoleh dari hasil wawancara dengan masyarakat atau petani Desa Gedangan dalam implementasi zakat hasil pertanian untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi masyarakat di Desa Gedangan yang lebih berpengaruh atau dengan sumber lainnya.

2. Triangulasi Teknik

Triangulasi teknik merupakan pengecekan kebenaran suatu data dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda-beda dari sumber yang sama. Pengecekan dapat dilakukan dengan masyarakat atau petani Desa Gedangan melalui observasi, kemudian wawancara dan dokumentasi.

3. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu merupakan pengecekan kebenaran suatu data dalam waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini misalnya wawancara dengan masyarakat atau petani Desa Gedangan di saat panen raya,. Waktu dalam penelitian ini sangat mempengaruhi kebenaran suatu data, jadi jika data yang diperoleh di waktu yang berbeda harus tetap sama, agar data tersebut dapat dikatakan benar.

## G. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data dalam penelitian kualitatif yaitu data diperoleh dari berbagai sumber dengan menggunakan teknik pengumpulan data yang bermacam-macam (triangulasi). Analisis data yaitu proses mencari dan menyusun secara

---

<sup>10</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kuantitatif, kualitatif dan R&D)*, (Bandung: Alfabeta, 2016), 367-368

<sup>11</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*, 125

sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara menggabungkan data, menjabarkan data, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami.<sup>12</sup> Adapun dalam menganalisis data dapat dilakukan sebagai berikut:

1. Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif pengumpulan data dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi atau gabungan ketiganya (triangulasi). Dengan itu peneliti dapat mengumpulkan data menjadi sistematis dan mempermudah memperolehnya.

2. Reduksi Data

Dalam hal ini peneliti akan mereduksi data, yaitu menggolongkan, memilih hal yang penting, membuang yang tidak perlu, sehingga data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan dapat ditarik kesimpulan.<sup>13</sup>

Bagi peneliti baru, langkah yang diambil melakukan reduksi sebaiknya mendiskusikan pada teman atau orang lain yang dianggap berkompeten dalam bidangnya. Dengan berdiskusi maka pengetahuan peneliti akan bertambah serta dapat mereduksi data yang dianggap memiliki nilai temuan dari pengembangan teori.

3. Penyajian Data

Setelah melakukan reduksi data langkah selanjutnya yang diambil adalah penyajian data. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk teks naratif, sehingga dapat memudahkan untuk memahami secara menyeluruh.<sup>14</sup>

4. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini mungkin yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan

---

<sup>12</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*, 129-131.

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*, 134-135.

<sup>14</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*, 137.

berkembang setelah penelitian lapangan dan ditemukan bukti yang mendukung sehingga lebih akurat.<sup>15</sup>



---

<sup>15</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Untuk Penelitian Yang Bersifat Eksploratif, Enterpretif, Interaktif, dan Konstruktif*, 141.